

Membangun Sistem Informasi Perjalanann Dinas Basis Macro Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Al-Mahsyar Tenggara Kutai Kartanegara Kalimantan Timur

Muhammad Suyudi¹, Angga Kusumah², Eko Adi Widyanto³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Samarinda, Indonesia

Corresponding Autor

Nama Penulis: Muhammad Suyudi

Email: mohe@polnes.ac.id

Abstrak

Penulisan artikel ini merupakan produk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membangun sistem informasi surat perjalanann dinas berbasis macro microsoft excel yang diselenggarakan pada pondok pesantren "Al-Mahsyar" Nurul Iman Tenggara, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Indonesia. Diharapkan adanya sistem informasi perjalanann dinas membantu pondok pesantren mengolah administrasi perjalanann dinas lebih efektif, terstruktur dan akuntabel. Metode yang di gunakan untuk menrealisasikan tujuan tersebut adalah tim pengabdian masyarkat membangun sistem informasi perjalanann dinas berbasis macro microsoft excel. Proses ini dimulai dari pengisian formulir pengajuan perjalanann dinas oleh pegawai, lalu verifikasi oleh administratur, lalu validasi persetujuan dan pencetakan surat perjalanann dinas dapat dilakukan dengan cepat dan praktis. Alhasil memungkinkan pesantren untuk mengelola dokumen perjalanann dinas secara digital, mulai dari pengajuan, proses hingga dokumentasi laporan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan dan pendokumentasian. Kegiatan ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu pembuatan aplikasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi perjalanann dinas yang telah dikembangkan. Pelatihan untuk memahami cara kerja sistem, mulai dari menginput pengajuan perjalanann dinas, melakukan verifikasi, hingga menghasilkan rekomendasi dan laporan. Melalui bimbingan dari tim pengabdian, para peserta mengapresiasi dengan positif, melalui bimbingan praktis dengan mudah mempraktikkan langsung dalam skenario simulasi.

Kata Kunci – Pesantren, Al-Masyar, Macro, Microsoft Excel

Abstract

The writing of this article is a product of community service activities aimed at building an official travel letter information system based on microsoft excel macros organized at the Nurul Iman "Al-Mahsyar" boarding school in Tenggara, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, Indonesia. It is hoped that the official travel information system will help the boarding school process official travel administration more effectively, structured and accountable. The method used to realize this goal is that the community service team builds a microsoft excel macro-based official travel information system. This process starts from filling out the official travel application form by employees, then verification by the administrator, then validation of approval and printing of official travel letters can be done quickly and practically. As a result, it allows pesantren to manage official travel documents digitally, starting from submission, processing to report documentation, so as to increase the effectiveness of administrative management and minimize errors in recording and documentation. This activity consists of two main parts, namely application development and training on the use of the official travel information system that has been developed. Training to understand how the system works, starting from inputting official travel requests, verifying, to producing recommendations and reports. Through guidance from the service team, the participants appreciated positively, through practical guidance easily practicing directly in simulation scenarios.

Keywords - Islamic Boarding School, Al-Masyar, Macros, Microsoft Excel

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

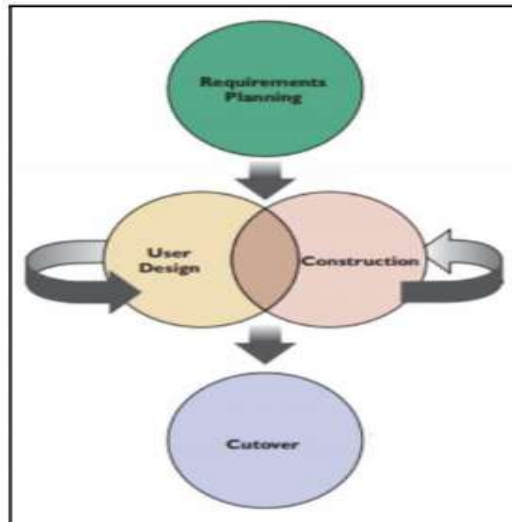
Rujukan aturan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat; serta Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (Pemerintah, 2005).

Pondok Pesantren "Al-Mahsyar" Nurul Iman dibangun dengan niat untuk sedekah pada umat khususnya masyarakat Kutai Kartanegara oleh Almarhum H. Bahtiar Effendi, BCHK beserta keluarga. Pemerintah Daerah melalui "Gerbang Raja" Jilid II telah memprogramkan agenda kerja bertujuan untuk membangun akhlak mulia serta menjadikan agama sebagai tameng (perisai) yang dapat melindungi dampak negatif dari perkembangan budaya asing yang tidak sejalan dengan Akidah ajaran agama Islam.

Merujuk pada uraian tersebut, disandingkan dengan hasil observasi mengenai tata kelola administrasi berkaitan dengan mobilisasi sumber daya pondok pesantren, kami melihat permasalahan pada prosedur administrasi untuk mencatat, memproses dan melaporkan mobilitas perjalanan para staf, pengajar dan manajemen pondok pesantren Al-Mahsyar masih secara manual tentunya memiliki berbagai kelemahan. Perkembangan teknologi atau inovasi-inovasi terbaru yang dicapai oleh manusia dan membantu setiap kegiatan manusia dalam kehidupan sangat diperlukan (Dalle, Akrim, & Baharuddin, 2020). Maka, menjawab permasalahan tersebut tujuan kegiatan program kemitraan masyarakat ini, untuk menemukan solusi dengan membangun sisten informasi yaitu system informasi perjalanann dinas berbasis macro microsoft excel pada Pondok Pesantren "Al Mahsyar Nurul Iman" Tenggara.

METODE

Rapid Application Development (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat incremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek (Hariyanto et al., 2021). RAD merupakan model proses perangkat lunak yang menekankan pada daur pengembangan hidup yang singkat, dan versi adaptasi cepat dari metode Waterfall dengan menggunakan kontruksi komponen (Puteri & Effendi, 2018). Solusi untuk menemukan jalan keluar atas tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dua bagian utama, yaitu tujuan pembuatan aplikasi sistem informasi perjalanann dinas dan pelatihan penggunaan sistem informasi perjalanann dinas yang telah dikembangkan. Deskripsi tahapan kegiatan melalui aktivitas pada metode Rapid Application Development (RAD) pada gambar 1 meliputi: 1) *Requirements Planning*, adanya Mitra dan Tim PKM Polteknik Negeri Samarinda melakukan diskusi, membuat rencana dan menetapkan persetujuan mengenai kebutuhan dari perancangan sistem perjalanann dinas. 2) *User Design*, desain berorientasi kebutuhan pengguna melalui kesepakatan bersama. Pengguna berinteraksi dengan sistem analisis dalam perancangan database, perancangan tabel, perancangan relasi antar tabel, pembuatan input dan proses data: biodata karyawan, data manajemen, data staf guru, data administrator, data penunjang lainnya, jumlah data keseluruhan, dan fitur pencarian. 3) *Construction*, membangun sistem informasi perjalanann dinas. pengujian secara fungsional dilakukan terhadap sistem informasi perjalanann dinas meliputi pencarian data karyawan, waktu mulai dan waktu akhir. dan 4) *Cutover*, penerapan aplikasi dari hasil pengujian dilakukan secara fungsional dan pelatihan terhadap pengguna khususnya pondok pesantren "Al Mahsyar" Nurul Iman Tenggara Seberang terutama petugas yang bertugas mengoperasionalkan sistem informasi perjalanann dinas (SIPD).



Gambar 1.

Metode RAD (Rapid Application Development)

Sumber: S. Garry B and H. J. Rosenblatt (2012)

Pendekatan Tahapan membangun sistem informasi perjalanann dinas (SIPD) . Pelatihan tidak semata untuk memahami cara kerja sistem, mulai dari menginput pengajuan perjalanann dinas, melakukan verifikasi, hingga menghasilkan rekomendasi dan laporan. Perhatian kami adalah tujuan kegiatan pengabdian bukan semata meningkatkan eksistensi, tetapi diantara pihak yang terlibat Tim dan Mitra dapat mengambil manfaat dari kegiatan ini. Sinergi yang saling menguntungkan menjadi bagian penting kemitraan dalam kegiatan sehingga berjalan secara berkelanjutan (*sustainable*)(Anwar, 2022).

Tahapan dimaksud adalah: 1). *Requirements Planning*, adanya Mitra dan Tim PKM Polteknik Negeri Samarinda melakukan diskusi, membuat rencana dan menetapkan persetujuan mengenai kebutuhan dari perancangan sistem perjalanann dinas. 2) *User Design*, desain berorientasi kebutuhan pengguna nelalui kesepakatan bersama. Pengguna berinteraksi dengan sistem analis dalam perancangan database, perancangan tabel, perancangan relasi antar tabel, pembuatan input dan proses data: biodata karyawan, data manajemen, data staf guru, data administrator, data penunjang lainnya, jumlah data keseluruhan, dan fitur pencarian. 3) *Construction*, membangun sistem informasi perjalanann dinas. Pengujian secara fungsional dilakukan terhadap sistem informasi perjalanann dinas meliputi pencarian data karyawan, waktu mulai dan waktu akhir. dan 4) *Cutover*, penerapan aplikasi dari hasil pengujian dilakukan secara fungsional dan pelatihan terhadap pengguna khususnya pondik pesantren “Al Mahsyar” Nurul Iman Tenggarong terutama petugas yang bertugas meng-operasionalkan sistem informasi perjalanann dinas (SIPD).

Sebagaimana uraian tersebut di atas, kiranya upaya untuk mencari jalan keluar dari permasalahan pada pondok pesantren “Al-Mahsyar” membangun sistem informasi perjalanann dinas oleh tim pengabdian kepada masyarakat dapat diringkas pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Deskripsi Kegiatan dan Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Metode
1	<i>Requirements Planning</i> , Identifikasi permasalahan pada pondok Pesantren Al-Mahsyar Nurul Iman Tenggarong	Mitra dan Tim PKM Polteknik Negeri Samarinda melakukan diskusi, membuat rencana dan menetapkan persetujuan mengenai kebutuhan dari perancangan sistem perjalanann dinas. Forum Group Discussion (FGD) antara tim pengabdian dengan manajemen dan staf Ponpes.
2	<i>User Design</i> , desain berorientasi kebutuhan pengguna nelalui kesepakatan bersama.	Pengguna berinteraksi dengan sistem analis dalam perancangan database, perancangan tabel, perancangan relasi antar tabel, pembuatan input dan proses data: biodata karyawan, data manajemen, data staf guru, data administratur, data penunjang lainnya, jumlah data keseluruhan, dan fitur pencarian.
3	<i>Construction</i> , membangun sistem informasi perjalanann dinas. perjalanann dinas.	pengujian secara fungsional dilakukan terhadap sistem informasi perjalanann dinas meliputi pencarian data karyawan, waktu mulai dan waktu akhir.
4	<i>Cutover</i> , Pelatihan dan pembibingan langsung melalui skenario simulsi.	Penerapan aplikasi dari hasil pengujian dilakukan secara fungsional dan pelatihan terhadap pengguna khususnya pondok pesantren “Al Mahsyar” Nurul Iman Tenggarong terutama petugas yang bertugas mengoperasikan sistem informasi perjalanann dinas (SIPD).

Sumber: Data diolah, 2024

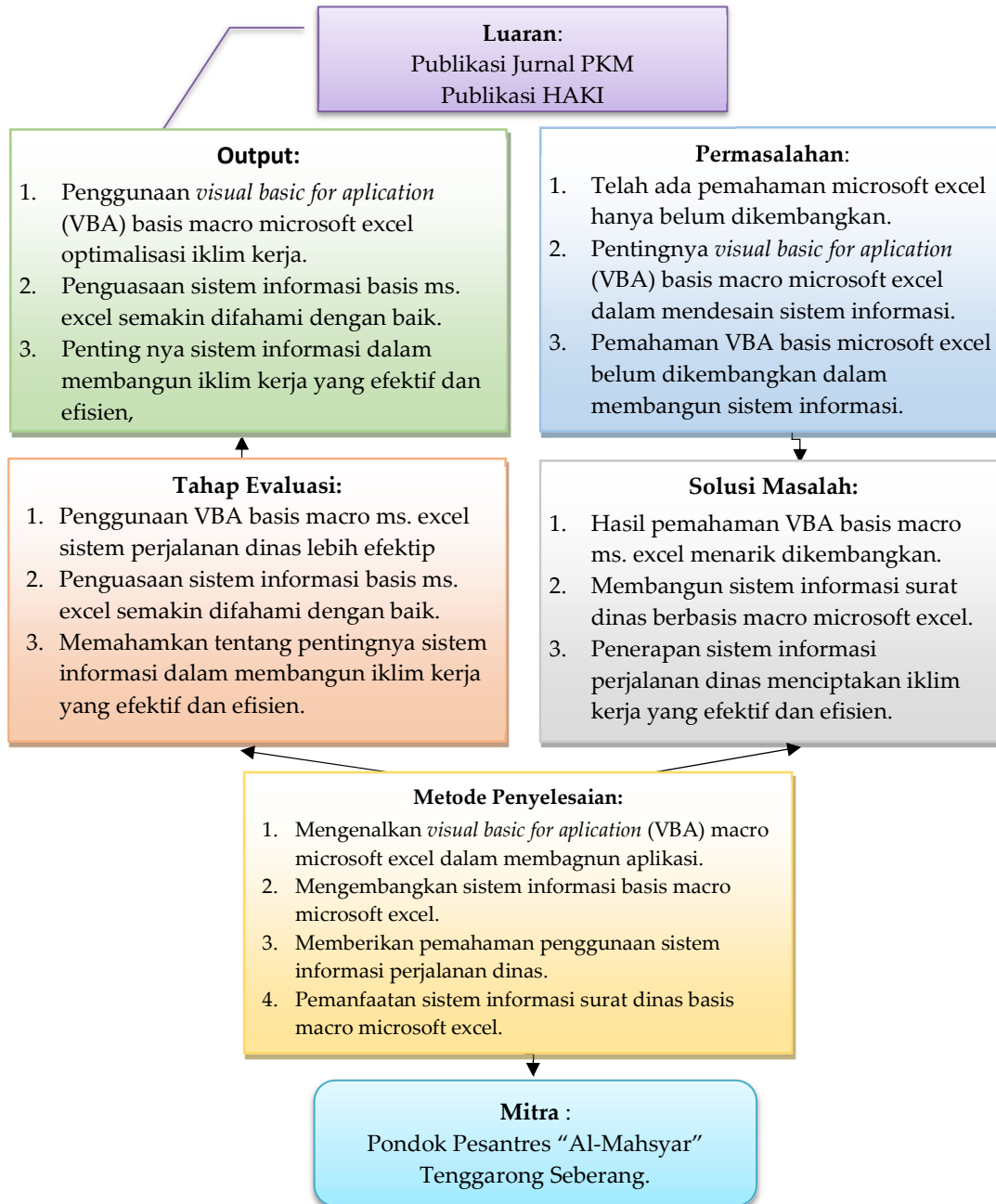
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada Pondok Pesantren Al-Mahsyar Nurul Iman Tenggarong ini telah dilakukan sesuai jadwal yang telah diagendakan. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survei awal tentang permasalahan yang dihadapi Mitra, yaitu Pondok Pesantren Al-Mahsyar Nurul Iman Tenggarong Seberang. Setelah sekian lama menantikan ketersediaan waktu dari Mitra pada akhirnya pihak manajemen Ponpes menginformasikan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan sebagai-mana waktu dan tempat yang telah disediakan oleh Mitra.

Pondok Pesantren Al-Mahsyar Nurul Iman dibangun awal tahun 2007 dengan luas lahan sekitar 60 hektar, dengan peruntukan bangunan seperti ruang belajar 32 ruangan, asrama putra dan putri dilengkapi perumahan para pendidik dan tenaga kependidikan maupun ustadz/ustadzah, setiap bangunan satu dengan yang lain terpisah, seperti bangunan aula terdiri tiga lantai untuk lantai satu digunakan sebagai ruang serba guna yang bisa menampung 2.500 orang dan lantai dua dan tiga ruang inap dengan 24 kamar sekelas hotel. Kemudian bangunan Laboratorium IPA, Bahasa, Komputer, Gedung Yayasan, Gedung Pendidikan, Perpustakaan Sekolah serta bangunan Masjid.

1. Menyusun Rencana (*Requirements Planning*) Membangun Sistem Perjalanann Dinas

Kegiatan pengabdian masyarkat ini sinergi dengan observasi awal atas bahwa sistem administrasi untuk mencatat, mendokumentasikan sampai melaporkan berbagai kegiatan berkaitan administrasi perjalanann dinas tersebut dijalankan secara manual.



Gambar 2.

Kosep Pemecahan Masalah Mitra pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan program kemitraan ini, yaitu membangun sisten informasi perjalanann dinas berbasis macro microsoft excel pada pondok pesantren "Al Mahsyar" Nurul Iman" Tenggarong, Serangkaian kegiatan dari aspek analisis situasi, identifikasi masalah pada Mitra, menemukan jalan keluar pada gambar 2.

Gambaran Iptek yang digunakan dalam kegiatan PKM "Membangun aplikasi perjalanann dinas pada pondok pesantren Al-Mahsyar Tenggarong" adalah permasalahan yang diselesaikan dengan beberapa solusi menggunakan teknologi melalui pendekatan *Visual Basic Application (VBA)* pada macro microsoft excel.



Gambar 3.

Gambaran Iptek Sistem Perjalanann Dinas

Pondok Pesantren Al-Mahsyar Nurul Iman dibangun dengan niat untuk sedekah pada umat khususnya masyarakat Kutai Kartanegara oleh Almarhum H. Bahtiar Effendi, BCHK beserta keluarga. Pemerintah Daerah melalui "Gerbang Raja" Jilid II telah memprogramkan agenda kerja bertujuan untuk membangun akhlak mulia serta menjadikan agama sebagai tameng (perisai) yang dapat melindungi dampak negatif dari perkembangan budaya asing yang tidak sejalan dengan Akidah ajaran agama Islam.

2. Menyusun Desain (User Design) Kerja Realisasi Membangun Sistem Perjalanann Dinas

Perspektif pelaksanaan kegiatan kemitraan Polnes dengan Pondok Pesantren Al-Mahsyar Tenggarong adalah menciptakan kolaborasi kemitraan secara bersama-sama dan bahu membahu untuk bersama-sama dengan pemerintah untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita bersamaan yang termaktup dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mengatasi hal yang dapat diangkat sebagai permasalahan yang perlu disolusikan adalah pemanfaatan sistem informasi dalam aktifitas pondok pesantren. Untuk mewujudkan hal tersebut kebersamaan yang dilakukan adalah:

Tabel 2.

Keterlibatan Sumber Daya Membangun Sistem Informasi Perjalanann Dinas

No	Struktur	Tim & Mitra
1	Manajemen dan Staf Ponpes	Segenap Manajemen, staf administrasi dan Dewan Guru (Ustadz dan Ustadzah) pondok Pesantren Al-Mahsyar Tenggarong.
2	Metode dan tahapan kegiatan kemitraan PKM	Tim kegiatan PKM Akuntansi Polnes dan Mitra mematangkan desain bangunan sistem informasi perjalanan dinas basis macro microsoft excel.
3	Forum Group Discussion (FGD) antara tim pengabdian dengan manajemen dan staf Ponpes	Setelah tim kegiatan PKM merampungkan bangunan sistem tersebut lalu kembali didiskusikan dengan manajemen dan pihak pondok pesantren.

4	Deskripsi kegiatan kemitraan PKM pondok pesantren Al-Mahsyar Tenggarong	Tim kegiatan PKM memaparkan hasil bangunan sistem informasi perjalanann dinas basis macro microsoft excel untuk dimungkinkan adanya masukan sebelum difinalisasi. Berbagai literasi direview dengan memperhatikan berbagai referensi data perjalanann dinas yang dilakukan berbagai intitusi pemerintah secara umum.
5	Masa uji coba sistem informasi perjalanann dinas	Tim kegiatan PKM bersama Mitra dilakukan pendampingan selama masa uji coba penerapan bangunan sistem informasi perjalanann dinas di Ponpes.

Literasi review ini dibangun dengan memperhatikan berbagai referensi data perjalanann dinas yang dilakukan dari berbagai intitusi dan instansi. Kemudian kenapa aplikasi yang digunakan *Visual Basic Application (VBA)* pada microsoft excel, tim menyadari apliaksi *Visual Basic Application (VBA)* pada microsoft excel telah cukup dikenal dan familier digunakan dalam keseharian. Dengan demikina telah ada pema-haman lebih baik alhasil diharapkan lebih mudah menyampaian dan lebih cepat dapat diterima untuk kemudian diaplikasikan.



Gambar 4.
Model Analisis Tools Penggunaan Aplikasi

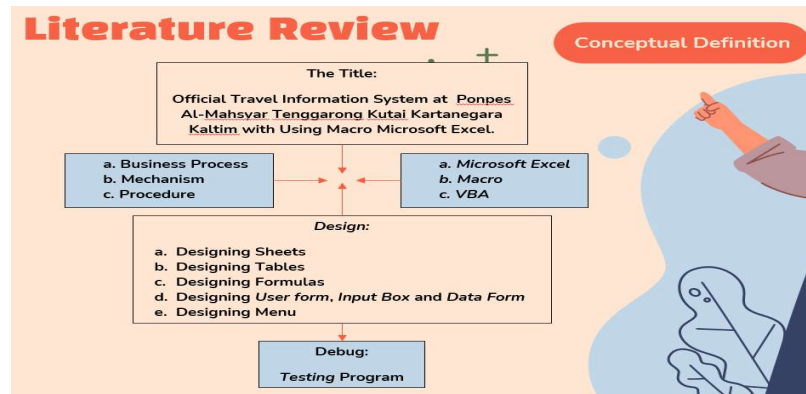
3. Menyusun Desain (Konstruksi) membangun sistem informasi perjalanann dinas

a. Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan.

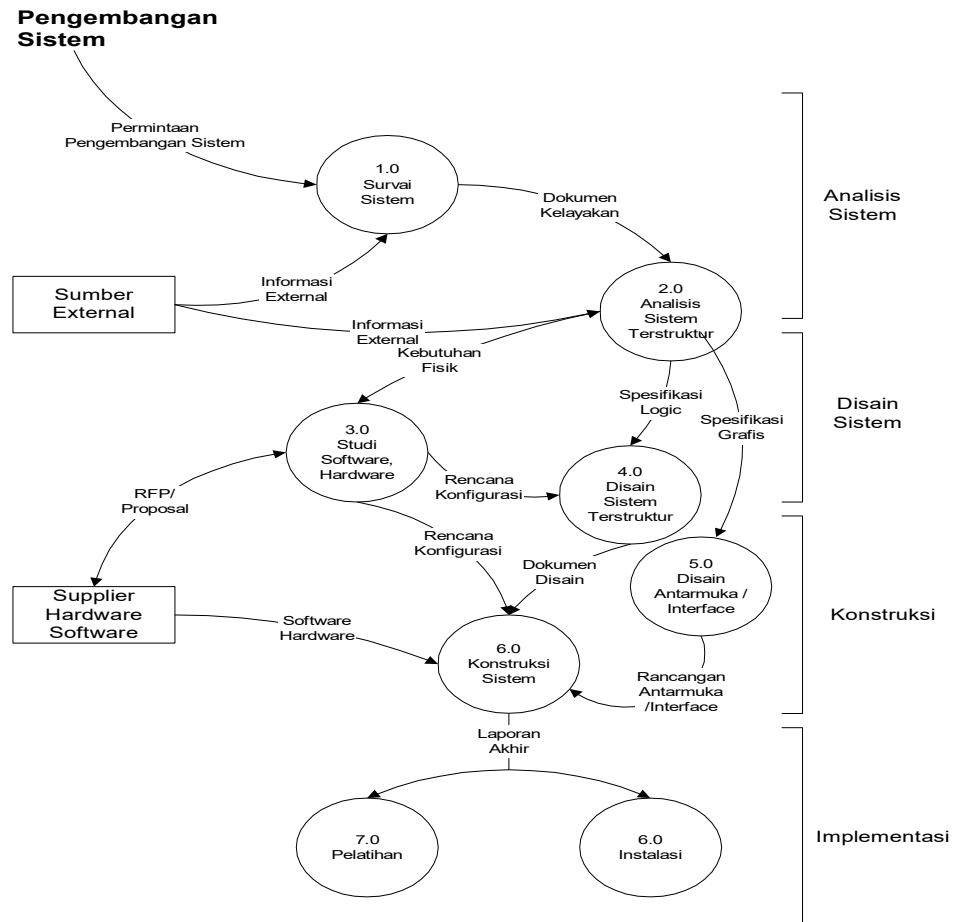
Memperhatikan Tingkat manfaat dari sistem informasi perjalanann dinas yang menjadi materi kegiatan kemitraan, menggunakan macro microsoft excel yang paling utama adalah bagaimana mengumpulkan bahan utama dalam membangun sistem informasi (Purnama, Gaffar, Pramono, & Firmansyah, 2022). terdapat berbagai Langkah berikut:

1. Proses bisnis, yaitu alur sistem yang dipakai oleh perusahaan tersebut dalam melakukan kegiatan perjalanann dinas sehari-hari.
2. Mekanisme, yaitu cara kerja dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut.
3. Prosedur, yaitu syarat-syarat atau ketentuan sebelum dilakukannya per-setujuan terhadap laporan yang akan dibuat.
4. Microsoft excel, macro dan visual basic for applications, merupakan bahan dan alat yang digunakan dalam perancangan program.
5. *Design*, merupakan perancangan program berdasarkan proses bisnis, mekanisme dan prosedur diatas yang meliputi:
 - a. Perancangan *sheet-sheet*, yaitu merancang *sheet-sheet* yang akan dibuat berdasarkan data-data yang diperoleh.
 - b. Perancangan tabel-tabel *input*, yaitu merancang tabel-tabel yang akan dibuat didalam *sheet-sheet* tersebut.

- c. Perancangan *Userform*, *Input Box* dan *Data Form*, yaitu merancang perintah yang digunakan nantinya secara otomatis dimasukkan ke penginputan data.
- d. Perancangan Menu, yaitu merancang tombol *VBA* yang nantinya di buat untuk menjalankan perintah di *Microsoft Excel Macro* yang telah dibuat tersebut.
- e. *Debug*, merupakan pengujian *design*/pengujian perancangan program yang dibuat. Sehingga jika terjadi kesalahan baik penulisan maupun perhitungan dapat segera diketahui untuk kemudian diperbaiki.



Gambar 5.
Desain Sistem Informasi Perjalanann Dinas



Gambar 6.

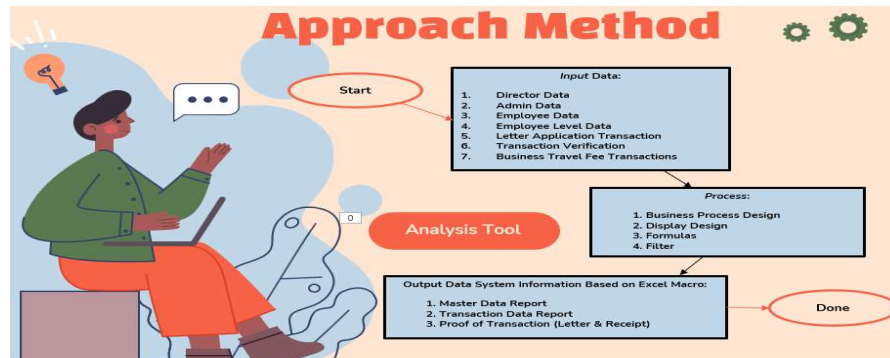
DFD Pengembangan Sistem Informasi Perjalanann Dinas

b. Prosedur kerja partisipasi Mitra dalam pelaksanaan program.

Penjelasan dari gambar metode pendekatan adalah:

1. Mulai digunakan untuk menjalankan program aplikasi *Macro VBA Microsoft Excel* untuk sistem informasi perjalanann dinas pada pondok pesantren Al-Mahsyar Tenggarong Kaltim.
2. *Input data* yang berupa tabel/*sheets* terdiri dari atas beberapa bagian yaitu sebagai berikut:
 - 1) Data Ketua
 - 2) Data Admin
 - 3) Data Pegawai
 - 4) Data Tamu
 - 5) Data Santri
 - 6) Transaksi Permohonan Surat Perjalanann Dinas
 - 7) Transaksi Verifikasi
 - 8) Transaksi Biaya Perjalanann Dinas
3. Proses merupakan tahapan yang dilakukan untuk memasukkan rumus-rumus dan fasilitas *filter* yang telah dirancang terdiri atas *Sum, Vlookup, Fungsi Advance Filter, Hyperlink, Record Macro, Print Preview* yang digunakan menghasilkan *output* yang diinginkan.

4. *Output* yaitu hasil setelah *input* dan proses telah diselesaikan adapun hasil yang diinginkan adalah sebagai berikut:
- 1) Laporan Data Induk
 - 2) Laporan Data Transaksi
 - 3) Bukti-bukti Transaksi (Surat dan Kwitansi)
5. Selesai adalah penyelesaian dari rancangan program aplikasi *Macro VBA Microsoft Excel* untuk sistem informasi perjalanann dinas pada pondok pesantren Al-Mahsyar Tenggarong.

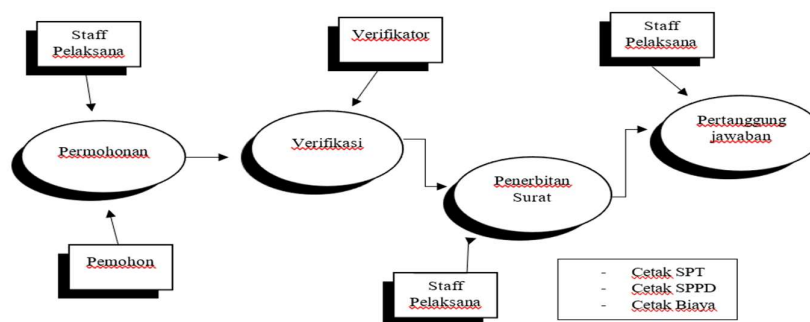


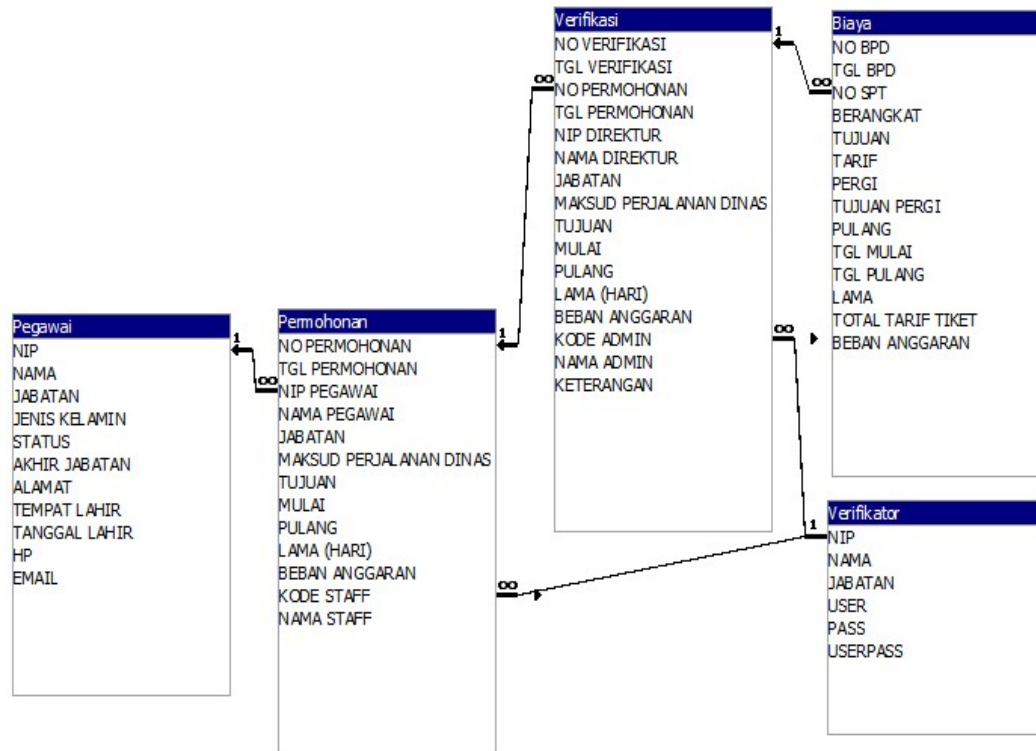
Gambar 7.

Desain Approach Methone sistem informasi perjalanan dinas

- c. **Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan** program setelah selesai kegiatan PKM kepada masyarakat di lapangan.

Proses bisnis sistem informasi perjalanan dinas pada Pondok Pesantren Al-Mahsyar Tenggarong Kaltim tergambarkan ke dalam suatu diagram yang disebut dengan Alur Bisnis adalah suatu diagram yang di representasikan secara grafik mengenai isi sistem itu sendiri serta batasannya, dengan menggunakan simbol-simbol tertentu sehingga, memudahkan dalam pembacaan oleh professional sistem kepada pemakai. Berikut ini merupakan gambaran diagram yang dimaksud:





Gambar 9.

Kamus Data Alur Proses Bisnis Sistem Perjalanan Dinas

4. Cutover , Pelatihan dan pembibingan langsung melalui skenario simulsi.

Pada Alur Bisnis diatas dapat terlihat gambaran aktivitas yang biasanya terjadi pada saat ingin melakukan perjalanan dinas pada Pondok Pesantren Al-Mahsyar Tenggarong Kaltim, yaitu: permohonan, verifikasi, penerbitan surat dan pertanggung jawaban.

- 1) Permohonan, dimulai dari proses datangnya surat permohonan dari pemohon ke Ketua lalu diperiksa dan disetujui. Selanjutnya surat permohonan tersebut diberikan ke departemen Sumber Daya Manusia (SDM), dan admin akan menginput informasi perjalanan dinas tersebut.
- 2) Verifikasi, verifikator mengerjakan verifikasi data surat sesuai informasi yang diberikan oleh admin. Setelah data telah terverifikasi maka proses dapat dilanjutkan.
- 3) Penerbitan Surat, pada tahap ini adalah finalisasi dari rangkaian tahap-tahap perjalanan dinas pada Pondok Pesantren Al-Mahsyar Tenggarong Kaltim. Verifikator akan mencetak Surat Perintah Tugas, Surat Perintah Perjalanan Dinas, dan Biaya Perjalanan Dinas. Setelah dicetak, surat-surat dan kwitansi biaya tersebut diberikan kepada pegawai yang melakukan perjalanan dinas untuk diserahkan/disimpan sebagai pertanggungjawaban, dan disimpan admin sumber daya manusia (SDM).
- 4) Pertanggungjawaban, pegawai yang melakukan perjalanan dinas harus meyimpan bukti pembelian tiket pesawat. Lalu setelah kembali dari perjalanan dinas, akan diberikan kepada admin sumber daya manusia (SDM). Agar bisa dicetak laporan perjalanan dinas.



Gambar 10.
Menu Utama Sistem Perjalanann Dinas

Bahwa aplikasi sistem informasi perjalanan dinas pada Pondok Pesantren Al-Mahsyar Tenggarong Kaltim dapat diimplementasikan. Beberapa manfaat yang dicapai dengan penerapan *Microsoft Excel Macro* pada sistem informasi perjalanan dinas ini seperti: kemudahan dalam melakukan pencatatan permohonan perjalanan dinas dan pembuatan Surat Perintah Tugas (SPT), Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), Biaya Perjalanan Dinas (BPD), kecepatan dan ketepatan dalam pengaksesan data, hingga kemudahan dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan perusahaan. Serta dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi jika dilakukan secara manual.



Gambar 11.
User Form Surat Masuk

Gambar 12.
User Form Sistem Perjalanan Dinas

Gambar 13.
Record Data Sistem Perjalanan Dinas

Akhir dari terlaksananya kegiatan pengabdian kemitraan ini, harapan ke depannya tetap terjalin komunikasi dalam rangka peningkatan lebih jauh bila mana sistem informasi perjalanan dinas masih harus mengalami berbagai penyempurnaan sejalan dengan Tingkat kebutuhan pesantren “Al-Mahsyar” Nurul Iman yang terus berkembang.



Gambar 14.

Foto-foto pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok pesantren "Al-Mahsyar" Tenggarong.

Tentunya kegiatan ini tidak begitu saja selesai hingga disini dan dalam satu tahapan, dimungkinkan kedepannya terjadi penyesuaian sehingga perlu tetap ada dilakukan komunikasi dan pembinaan bila diperlukan. Apalagi kedepannya bangunan sistem informasi perjalanan dinas ini mengalami pengembangan sejalan dengan kebutuhan di pondok pesantren yang terus berkembang. Semoga hasil kegiatan pengabdian kemitraan ini mempunyai nilai tambah bagi keberlanjutan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mempermudah pekerjaan manusia.

KESIMPULAN

Dewasa ini, untuk menciptakan siklus kerja yang efektif dan efisien investasi pada teknologi dan sumber daya bukan lagi menjadi pilihan namun telah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap manajemen yang cerdas. Membangun sumber daya manusia berbasis science dan teknologi mutlak harus dilakukan dengan berorientasi pada perkiraan problematik yang mengerti dan memanfaatkan teknologi sebagai solusi sebuah sistem pola kerja baru.

Hasil dan capaian dimungkinkan dapat dilakukan dari kegiatan PKM kemitraan adalah dihadapkannya pola kerja pondok pesantren “Al Mahsyar” Nurul Iman Kec. Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara, menggunakan sistem informasi perjalanan dinas berbasis macro microsoft excel sebagai upaya menciptakan tertip administrasi berkaitan dengan pencatatan, penyimpanan, pemrosesan dan pelaporan atas hasil kerja dengan lebih cepat dan efektif penggunaan sumber daya, dan lebih efisien pemanfaatan jam kerja untuk mencapai hasil kerja yang akurasi dan akuntabel.

Manajemen pondok pesantren “Al-Mahsyar” Nurul Iman Tenggarong tetap terus memfasilitasi peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan sumber daya teknologi sebagai upaya mengimbangi lajunya teknologi informasi dalam penyelesaian satuan pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda, menghaturkan terima kasih kepada Direktur, Kepala P3M, Kajor Akuntansi, Koordinator Prodi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Samarinda. Atas dukungannya atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Semoga kegiatan ini memberikan nilai tambah buat Politeknik Negeri Samarinda dan kepada Mitra pengabdian dengan memanfaatkan produk hasil kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343–356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>
- Dalle, J., Akrim, A., & Baharuddin, B. (2020). Penghantar Teknologi Informasi. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6). Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%25Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%25Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%25Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%25A>
- Hariyanto, D., Sastra, R., Putri, F. E., Informasi, S., Kota, K., Komputer, T., ... Pusat, J. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal JUPITER*, 13(1), 110–117.
- Pemerintah, I. (2005). Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Produk Hukum*. Retrieved from <https://jdih.usu.ac.id>
- Purnama, M. R. T., Gaffar, M. R., Pramono, T. D., & Firmansyah, Y. (2022). Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Elektronik Berbasis Macro VBA Excel Pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Diponegoro. *Applied Business and Administration Journal*, 1(3), 31.
- Puteri, M. P., & Effendi, H. (2018). Implementasi Metode RAD Pada Website Service Guide “Tour Waterfall South Sumatera.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 130–136. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.570>